

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung setiap orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya industri farmasi di Indonesia. Persaingan antar industri farmasi yang semakin ketat memacu tiap perusahaan untuk memenuhi permintaan masyarakat. Salah satu faktor penting dalam pemenuhan permintaan masyarakat yaitu ketersediaan barang yang dibutuhkan. Perusahaan dapat memenuhi permintaan dengan menerapkan metode pengendalian persediaan yang tepat sehingga biaya persediaan dapat diminimasi dan barang tidak menumpuk.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri farmasi. Produk yang dihasilkan sebanyak 128 produk jenis obat tablet dan obat kaplet, dan sebanyak 22 produk jenis obat kapsul. Selain itu, PT X bekerja sama dengan satu distributor yang merupakan anak perusahaan dari PT X, yaitu PT Y yang memasarkan produk ke *retailer-retailer*.

Perusahaan sering mengalami kelebihan persediaan untuk jenis obat tablet dan kaplet yaitu produk A, N, dan S, sehingga ketiga obat tersebut menumpuk di gudang obat jadi. Selain itu, terkadang juga terjadi kekurangan persediaan pada ketiga obat tersebut, sehingga perusahaan harus memenuhi kekurangan permintaan distributor pada periode yang akan datang. Hal ini akan mengakibatkan biaya *set up*, simpan, transportasi, *backorder* perusahaan dan biaya pesan, simpan, *backorder* distributor besar. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dan memberikan metode pengendalian persediaan usulan yang dapat diterapkan agar menghasilkan total biaya persediaan yang minimum.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah yaitu belum adanya koordinasi yang baik antara perusahaan dan distributor pada jaringan rantai pasok. Kedua eselon masih menerapkan kebijakan masing-masing, sehingga terdapat perbedaan jumlah lot produksi perusahaan dan jumlah lot pemesanan distributor. Perusahaan setiap bulan memproduksi obat A sebanyak 1.160 *box*, N sebanyak 860 *box*, dan S sebanyak 660 *box*. Sementara itu, distributor melakukan pemesanan seminggu sekali dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan permintaan dari *retailer*.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Beberapa batasan yang ditetapkan penulis karena keterbatasan sumber daya dan luasnya ruang lingkup penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan periode Januari 2017 – Desember 2017.
2. Produk yang akan diteliti adalah obat A, N, dan S karena ketiga produk tersebut merupakan produksi reguler.
3. Eselon yang diteliti hanya eselon perusahaan dan distributor.
4. Faktor kedaluwarsa produk tidak diteliti.

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Biaya *set up*, biaya simpan, biaya transportasi, biaya pemesanan, dan biaya *backorder* selama penelitian ini adalah konstan.
2. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan-perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi adalah sebagai berikut:

1. Apa kekurangan dari metode pengendalian persediaan obat yang digunakan saat ini?
2. Apa usulan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Apa manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menerapkan usulan metode pengendalian persediaan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kekurangan dari metode pengendalian persediaan obat yang digunakan saat ini.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengetahui manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menerapkan usulan metode pengendalian persediaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan penulisan tugas akhir ini disusun sedemikian rupa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas. Laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam proses penelitian dan dilengkapi dengan penjelasan dari tiap-tiap langkah.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai data umum perusahaan dan data-data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi pengolahan data-data yang telah diperoleh dan analisis dari hasil pengolahan data-data tersebut.

### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan penulis. Selain itu, terdapat saran yang diberikan kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil penelitian.